

**KERJASAMA INVESTASI AMERIKA-INDONESIA DALAM ENERGI BARU  
TERBARUKAN STUDI KASUS PROGRAM PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA  
BAYU SIDRAP I PERIODE 2015-2018**

**Tasya Yasinki**

**ABSTRAK**

Minimnya bauran EBT dilihat dari dominannya energi primer seperti energi fosil dalam bauran energi saat ini. Dengan menetapkan target terhadap bauran EBT pada tahun 2025 sebesar 23% serta komitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca untuk dunia, dibutuhkan pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan dengan melaksanakan pembangunan pembangkit listrik EBT. Upaya realisasi pembangunan tersebut masih memiliki tantangan dari segi dana, teknologi, dan sumber daya manusia yang mumpuni dibidang EBT. Oleh karena itu melakukan kerjasama investasi dengan perusahaan asing swasta dalam bidang EBT akan membantu Indonesia mengurangi tantangan dan memberikan peluang untuk mempercepat serta meningkatkan bauran EBT. Melalui penelitian dengan judul “Kerjasama Investasi Amerika dan Indonesia Dalam Energi Baru Terbarukan Studi Kasus Program Pembangkit Listrik Tenaga Bayu SIDRAP I Periode 2015-2018”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan skema kerjasama Investasi yaitu *Independent Power Producer (IPP)* yaitu UPC Renewables perusahaan swasta Amerika dengan PT. PLN (Persero) yaitu pembeli energi listrik yang mewakili Indonesia. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ialah dengan mendeskripsikan implementasi kerjasama investasi dalam Pembangunan PLTB Sidrap I dengan menggunakan sumber data Primer dan Sekunder yang berasal dari Instansi, Media, atau Perusahaan terkait. Data ini dianalisis dengan menggunakan konsep Energi Baru Terbarukan, *Foreign Direct Investment* dan Implementasi Kebijakan yang mendasari program pembangunan PLTB SIDRAP I Periode 2015-2018 ini.

Kata Kunci : Energi Baru Terbarukan, *Foreign Direct Investment*, Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTB), *Independent Power Producer (IPP)*, Kerjasama Investasi.

**US-INDONESIA INVESTMENT COOPERATION IN NEW RENEWABLE  
ENERGY CASE STUDY OF THE SIDRAP WIND POWER PLANT PROGRAM  
PHASE 1 PERIOD 2015-2018**

**Tasya Yasinki**

**ABSTRACT**

The lack of the NRE mix is seen from the dominant primary energy such as fossil energy in the current energy mix. By setting a target for the NRE mix in 2025 of 23% and a commitment to reduce greenhouse gas emissions for the world, the development and use of new renewable energy is needed by carrying out the construction of an NRE power plant. The efforts to realize the development, still have challenges in terms of funding, technology, and qualified human resources in the field of NRE. Therefore, conducting investment cooperation with other countries both with the private sector in the field of NRE will help Indonesia reduce challenges and provide opportunities to accelerate and improve the NRE mix. Through research under the title "US-Indonesia Investment Cooperation in New Renewable Energy Case Study of The Sidrap Wind Power Plant Program Phase 1 Period 2015-2018" with the formulation of the problem of how the implementation of investment cooperation in the construction of SIDRAP PLTB I. The purpose of this study is to determine the form and scheme of Investment cooperation namely Independent Power Producer (IPP), namely UPC Renewables, an American private company with PT. PLN (Persero) as an electric energy buyer representing Indonesia, this program is expected to help increase the EBT mix in Indonesia. The research approach used is qualitative by using Primary and Secondary data sources from related agencies, media or companies. This data was analyzed using the concept of New Renewable Energy, Foreign Direct Investment and implementation of the Policies that underlie the construction of the PLTB SIDRAP I Period 2015-2018.

*Keywords: New Renewable Energy, Foreign Direct Investment, Wind Power Plant, Independent Power Producer (IPP), Investment Cooper*